

**EFEKTIVITAS METODE IQRA'
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ahmad Syaifulloh
Nim: 08480049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**EFEKTIVITAS METODE IQRA’
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN
DI MI MA’ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ahmad Syaifulloh
Nim: 08480049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syaifulloh

NIM : 08480049

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Iqra'* dalam Pembelajaran Al-Qur'an
di MI Ma'arif Bego Sembego Maguwoharjo Sleman
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Yang menyatakan



Ahmad Syaifulloh
NIM. 08480049



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Syaifulloh
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Syaifulloh
NIM : 08480049
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS METODE IQRA' DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF BEGO SEMBEGO MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Pembimbing

Drs. H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP: 19711105 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0141/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS METODE IQRA' DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF SEMBEGO SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Syaifulloh

NIM : 08480049

Telah dimunaqsyahkan pada : Selasa, 22 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

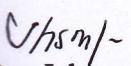
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


H. Jauhar Hatta, M. Ag.

NIP: 19711105 199503 1 001

Pengaji I



Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003



Pengaji II


Drs. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 06 FEB 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^١ ﴿٥٦﴾

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

¹ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : cv penerbit Diponegoro,2000) hal. 478

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almameter tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

AHMAD SYAIFULLOH. Penerapan Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah para siswa MI Ma'arif Sembego semenjak kelas I sudah mendapatkan mata pelajaran Al-Qur'an, yang berarti, dari pertama masuk sekolah mereka sudah diajarkan secara mendasar mengenai cara membaca Al-Qur'an. Namun demikian, ketika masuk kelas III dan dilakukan tes secara bersama ternyata rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa rendah. Hal tersebut didukung dengan tidak adanya kegiatan keagamaan di rumah khususnya TPA dan kurangnya perhatian orang tua yang sibuk dengan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* dan efektivitas metode *Iqra'* di MI Ma'arif Sembego.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan subyektif, terhadap fenomena yang ada pada seluruh populasi melalui sampel yang penulis angkat sebagai subyek penelitian. Yang dimaksud subyek penelitian disini adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan semple populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqra'* belum efektif. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan pada tingkat Al-Qur'an adalah 9.9%, hasil ini diperoleh dari selisih prosentase semester I dengan II. Dengan demikian dapat diartikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* pada siswa kelas I dan II MI Maarif Sembego tahun ajaran 2011/2012 mengalami kemajuan 9,9%. Angka kemajuan yang diperoleh belum dapat dikatakan berhasil karena pada akhir semester hanya dicapai angka 40.5% dari 84 siswa yang dapat menguasai tingkat Al-Qur'an. Kurangnya pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik intern atau ekstern.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode *Iqra'*, dan Pembelajaran Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله
وصلى الله على سيدنا محمد النبي واله الطاهرين وصحابته أجمعين ،اما بعد

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan do'a dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Jauhar Hatta M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu di tengah segala kesibukan beliau dengan penuh kearifan dan kesabaran memberikan bimbingan dan saran yang tak ternilai bagi saya.
4. Bapak dan Ibu tercinta atas dukungan dan do'anya selama ini yang tiada henti.

5. Saudara-saudara yang penulis sayangi, terimakasih atas dukungan, do'a dan pengertiannya selama ini.
6. Kepala Madrasah beserta guru dan staf MI Ma'arif Sembego, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teman-teman seangkatan yang selama ini berjuang bersama-sama, terimakasih atas kerjasama, kebersamaan, dukungan dan motivasinya selama ini.
8. Semua pihak yang membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian atas segala bantuanmu, penulis ucapan banyak terima kasih, semoga dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala, Amin. Kepada semua pembaca saya ucapan selamat membaca, semoga bermanfaat. Apabila ada kekurangan datangnya dari diri saya pribadi dan ada kelebihan datangnya dari Allah SWT.

Yogyakarta 16 Januari 2013

Ahmad Syaifulloh
Nim: 08480049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA	33

A. Letak dan Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Ma’arif Bego	35
D. Struktur kurikulum dan Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	45

BAB III : EFEKTIVITAS METODE IQR A'

DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

DI MI MA’ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA 56

A. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode <i>Iqra'</i> yang ada di MI Ma'arif Sembego	56
B. Efektivitas metode <i>Iqra'</i> di MI Ma'arif Sembego	75
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an	77

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sumber utama dalam Islam, Al-Qur'an memiliki posisi istimewa bagi kaum muslimin baik dalam struktur keimanan (*teologis*) maupun dalam rumusan kehidupan (sosial) mereka. Secara *teologis*, ini berkaitan dengan hakikat Al-Qur'an itu sendiri yang merupakan *kalam Allah* (wahyu), sebagai pedoman dan petunjuk dalam mengarungi kehidupan ini. Implikasi secara sosiologis adalah Al-Qur'an menjadi sumber nilai, norma, hukum, paradigma dan inspirasi bagi seorang muslim dalam mengkonstruksi bangunan hidup dan kehidupanya, kapanpun dan dimanapun sebagai wujud dari sifat Al-Qur'an yang *rahmatan li al-'alamin*.

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat darinya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah dalam menurunkannya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna, serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Allah berfirman¹ :

Artinya : “ wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Yunus : 57)

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Penerbit Diponogoro,2000) hal. 171

Pendidikan merupakan suatu perkara yang sangat diwajibkan bagi setiap muslim. Wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW. pun telah menyinggung masalah pendidikan.² Keistimewaan Al-Qur'an tersebut memunculkan usaha kaum muslimin untuk mempelajari kandungannya dari berbagai aspek keilmuan yang berkembang dalam khazanah intelektual muslim, baik melalui lembaga formal maupun non formal. Salah satu lembaga yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Madrasah.

Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Hal ini karena pengenalan ajaran Islam sejak usia dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur'an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak. Untuk itulah maka pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Pada sisi yang lain, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat Islam. Jika umat Islam senantiasa membaca Al-Qur'an dengan ikhlas karena Allah SWT., maka Allah SWT. akan melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, sehingga ia selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat perlu untuk dikembangkan baik melalui lembaga formal maupun non formal.

Banyak *hadits-hadits* dari Nabi Muhammad SAW. yang secara langsung maupun tidak langsung menjelaskan tentang keutamaan

² ."http://one.Indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/hubungan-prestasi-siswa-dalam-pendidikan-agama-islam-dengan-kemampuan-baca-tulis-Al-Qur'an diakses pada tanggal 28 Oktober jam 15:00.

mempelajari, memahami, mengajarkan dan mengamalkan Al Qur'an. Salah satu hadits tersebut adalah :

مِنْ حَقِّ الْوَلَدِ عَلَى الْوَالِدِ تَلَاثَةُ أَشْيَاءٌ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ إِذَا وَلَدَ وَيُعَلِّمَهُ الْكِتَابَ
إِذَا عَقَلَ وَيُبَرُّجَهُ إِذَا أَدْرَكَ (روه احمد)

Artinya: “ *Hak anak atas orang tuanya ada tiga: memberi nama yang baik ketika lahir, mengajarkan Al Qur'an ketika mulai berfikir dan menikahkannya ketika meranjak dewasa. (H.R Ahmad: 64)* ”.

Dengan demikian jelaslah betapa tinggi dan mulia kitab suci Al-Qur'an dilihat kedudukannya sebagai *kalam Ilahi* dan betapa besar fungsi serta perananya bagi kehidupan umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun diakhirat.

Dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, di lembaga sekolah masih memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat. Untuk itu, metode yang tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah sangat mutlak dibutuhkan. Hal tersebut perlu dilakukan karena kesuksesan sebuah pembelajaran Al-Qur'an sangat tergantung pada metode yang digunakan.

Permasalahan mengenai program pendidikan Al-Qur'an dipandang perlu mengingat fakta dalam masyarakat menunjukkan bahwa hasil pendidikan baca tulis Al-Qur'an masih banyak kekurangan dalam penguasaan materi ilmu Al-Qur'an dasar³. Dengan berbagai metode dalam proses pelajaran Al-Qur'an yang dianggap kurang efektif menjadi metode pengajaran baru yang lebih efektif sesuai perkembangan zaman, maka

³“<http://one.Indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/hubungan-prestasi-siswa-dalam-pendidikan-agama-islam-dengan-kemampuan-baca-tulis-Al-Quran> diakses pada tanggal 29 Oktober jam 17:30.

peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para siswa menjadi lebih baik dan lancar.

Mata pelajaran Al-Qur'an adalah sebagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam prilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan *taqwa* kepada Allah SWT. Hal ini diperjelas lagi dalam tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah yang telah dirumuskan oleh Departemen Agama yaitu memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan prilaku peserta didik agar berpedoman dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an dalam hal ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mentrasfer ilmu yang akan tercapai jika siswa berhasil menguasai bacaan Al-Qur'an. Agar proses tercapai dengan baik, maka perlu dikembangkan berbagai aktifitas yang mendukung pencapaian prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

MI Ma'arif Sembego merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SD yang berlokasi di desa Maguwoharjo dan berada di tengah-tengah masyarakat yang *agamis*. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya kegiatan yang diadakan masyarakat. Bahkan banyak diantara orang tua siswa

yang dahulu adalah alumni dari berbagai pondok pesantren. Untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka melalui pembelajaran Al-Qur'an, guru MI Ma'arif Bego Sembego menetapkan serangkaian metode yang tepat, guna memudahkan siswa untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

Fakta yang ditemui dilapangan adalah para siswa MI Ma'arif Sembego semenjak kelas satu sudah mendapatkan mata pelajaran Al-Qur'an, yang berarti, dari pertama masuk sekolah mereka sudah diajarkan secara mendasar mengenai cara membaca Al-Qur'an. Kemudian pada saat kelas tiga para siswa belum cukup baik dalam pelajaran membaca Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Hal ini ditandai dengan sedikitnya siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, hanya ada kurang lebih 35 siswa yang menurut hasil observasi masih memiliki kemampuan membaca dengan baik⁴.

Permasalahan belum tercapainya target dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas tiga juga didukung dengan tidak adanya kegiatan keagamaan di rumah dan kurangnya perhatian orang tua yang sibuk dengan pekerjaan. Untuk itulah ketika mereka masuk kelas tiga, siswa membutuhkan porsi dan perhatian yang lebih dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena dalam mata pelajaran lainnya kemampuan membaca Al-Qur'an ini sangat dibutuhkan sekali terutama untuk mengaitkan materi pelajaran dengan Al-Qur'an.

⁴ Observasi MI Ma'arif Sembego maguwoharjo sleman yogyakarta, pada tanggal 13 Oktober 2012

Dengan ditemukannya suatu metode baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan istilah *Iqra'* yang kemudian seiring dengan merebaknya taman pendidikan formal maupun non formal maka diseluruh Indonesia bahkan negara-negara tetangga telah menjadi suasana dan gaerah baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqra'*. Dengan adanya metode *Irq'a*' dalam Pembelajaran Al-Qur'an siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan praktis dan siswa dengan cepat dapat menyerap pelajaran tersebut. Metode ini sudah lama diterapkan di Madrasah-Madrasah dan dianggap paling efektif karena memudahkan para siswa untuk cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Untuk itulah maka, di MI Ma'arif Sembego mencoba menerapkan Metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan terdorong untuk membuktikan mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode *Iqra'* di kelas satu dan dua MI Ma'arif Sembego, dengan mengambil judul Efektivitas Metode *Iqra'* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* yang ada di MI Ma'arif Sembego?.

2. Bagaimana efektivitas metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego?
3. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.
 - b. Mengetahui efektivitas pelaksanaan metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.
 - c. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk memberikan wawasan pada penulis tentang penerapan metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.
 - b. Agar tenaga pendidik dapat menerapkan materi dan metode yang tepat bagi peserta didik serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi.
 - c. Sebagai tindakan *preventif* dan *kuratif* terhadap siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaedah-kaedah bacaan (*ilmu tajwid*).

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengenai pelaksanaan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul "strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas satu dan dua Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen". Skripsi ini meneliti tentang sebab-sebab lemahnya siswa di Madrasah Tsanawiyah dalam membaca Al-Qur'an serta upaya sekolah dalam menanggulanginya⁵.

Kedua, skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas dua MIN Patuk Gunung Kidul". Skripsi ini menjelaskan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas dua MIN Patuk Gunung Kidul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *kualitatif* dengan metode *analisis deskriptif*. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi⁶.

Ketiga, skripsi yang berjudul "wajah Pondok Pesantren Darussalam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Rejosari Ngadirejo Temanggung Jawa Tengah" yang mengkaji tentang upaya Pondok Pesantren Darussalam dalam rangka mewujudkan generasi muslim yang pandai membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga tercapai masyarakat yang betul-

⁵ Titig Luthfa, "Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II MIN Patuk Gunung Kidul" Jurusan Pendidikan Agama Islam (1998)

⁶ Rina Nur Azizah, "Peran Guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas dua MIN Patuk Gunung Kidul" Jurusan Pendidikan Agama Islam (2010)

betul *Qur'an*, yaitu masyarakat yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari⁷.

Keempat, skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Islam 3 Sleman". Skripsi ini mendiskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran serta faktor penghambat pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMA Islam 3 Sleman serta cara menanganinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dipakai meliputi pendekatan individual dan *rasional* dengan metode yang digunakan mencakup metode latihan dan metode penugasan serta pelaksanaan evaluasi meliputi bentuk tes dan non tes. Adapun kendala-kendala dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an adalah karena kurangnya tenaga pengajar, hambatan dari orang tua, lingkungan, sarana dan waktu⁸.

Kelima, skripsi yang berjudul "Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Membaca Al-Qur'an di MIN Ponjong Gunung Kidul". Dalam skripsi tersebut dibahas tentang peranan guru dalam memotivasi siswa membaca Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi setempat⁹.

Beberapa penelitian di atas secara umum membahas upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, namun belum ada

⁷ Nurul Ma'rifah, "wajah Pondok Pesantren Darussalam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Rejosari Ngadirejo Temanggung Jawa Tengah" Jurusan Pendidikan Agama Islam (1998)

⁸ Lis Rostiwati, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Islam 3 Sleman" Jurusan Pendidikan Agama Islam (2005)

⁹ Fuatul Hakim, "Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Membaca Al-Qur'an di MIN Ponjong Gunung Kidu" l jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2007).

yang secara khusus membahas tentang efektifitas metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa MI Ma'arif Sembego.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana. Bila ada sepuluh jenis kegiatan yang direncanakan dan tercapai hanya empat, maka efektivitas kegiatan masih belum memadai. Demikian pula bila ada sepuluh tujuan dan tercapai lima tujuan, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dianggap kurang efektif.

Di bidang pendidikan, efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar murid.

Efektivitas guru menyangkut sejauh mana jenis-jenis belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan efektivitas belajar murid menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui belajar mengajar yang ditempuh.

Menurut sebagian pendapat mengatakan ada beberapa upaya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran yaitu:

- a. Meningkatkan efektivitas mengajar guru diantaranya melalui penataran-penataran dan kursus-kursus.

b. Meningkatkan efektivitas belajar murid melalui pemilihan jenis-jenis metode atau alat yang dipandang paling ampuh dalam mencapai tujuan yang diinginkan¹⁰. Jadi efektivitas sesuatu tersebut dapat dilihat dari pencapaian hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki, baik kualitas maupun kuantitas.

Menurut sebagian pendapat mengatakan keefektifan dapat diukur dari jumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kapada standar kreteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan¹¹.

2. Metode Iqra'

- a. Metode adalah salah satu cara untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran.
- b. *Iqra'* adalah buku yang terdiri dari jilid satu sampai jilid enam susunan ustaz As'ad Humam (*alm*), bertujuan agar setiap siswa yang telah menyelesaikan enam jilid sudah pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

¹⁰Hedyat Soetopo Dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989. hal 50-51

¹¹Mudhoffir, M.Sc, *Teknologi Intruksional*, Bandung: PT. Rosda Karya, 1990. hal 145-146

Dengan demikian metode *Iqra'* mempunyai arti sebagai salah satu cara belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku *Iqra'* jilid satu sampai jilid enam.

3. Pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagaimana disebutkan dalam berbagai ayat, adalah merupakan petunjuk, penjelas, pembeda, sumber *inspirasi* bagi manusia dan lain-lain. Kitab suci ini diturunkan agar dijadikan petunjuk untuk mencapai derajat *taqwa*. Predikat *taqwa* adalah yang tertinggi bagi kehidupan manusia. Orang yang bertaqwa tidak saja selamat di dunia, tetapi juga selamat di akhirat¹².

Ukuran keberhasilan hidup sebagaimana yang disebutkan dengan konsep *taqwa* ini ternyata dalam kehidupan sehari-hari kurang dihayati. Orang mengukur keberhasilan hidup dengan bermacam-macam ukuran sesuai dengan tradisi atau budaya masyarakat. Al-Qur'an memberikan tuntunan tentang bagaimana pendidikan seharusnya dijalankan secara *komprehensif* dan menarik. Jika kehadiran Rasulullah dipandang sebagai pembawa ajaran untuk menyelamatkan umat manusia dalam pengertian luas, atau tegasnya sebagai pendidik. Maka tugas itu dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

Pertama, mengajak umatnya melakukan *tilawah*, yang diserukan Rasulullah adalah membaca, yang dalam hal ini adalah membaca jagat

¹² <http://ktiptk.blogspot.com/2009/01/26/pengertian-metode.html>, diakses tanggal 12 April 2009, jam 15.29.

raya¹³. Sekarang ini anak-anak di sekolah belajar fisika, biologi, kimia, matematika, ilmu sosial, bahasa dan seterusnya yang jika dipandang sebagai usaha memenuhi tuntunan agar melakukan *tilawah* sebagaimana ajaran Rasulullah, akan menghasilkan semangat dan sekaligus kekaguman, sehingga berdampak pada tumbuhnya keimanan. Sayang sekali, anak-anak saat ini belajar pengetahuan itu kadangkala sebatas agar lulus ujian akhir.

Kedua, sebagai pendidik adalah melakukan *takziah*, artinya mensucikan. Agar anak manusia menjadi baik, luhur, dan mulia, maka ia harus disucikan baik lahir mupun batinnya. Secara lahir, anak harus dijaga makanannya, tidak saja makanan itu sebatas memenuhi syarat empat sehat lima sempurna. Lebih dari itu, makanan yang masuk dalam tubuh harus halal dan baik. Makanan seperti itu yang menjadikan jasmani menjadi sehat. Selain itu manusia sebagai makhluk yang memiliki akal, jiwa dan hati, juga harus disucikan melalui upaya-upaya mendekatkan diri pada Allah, melalui kegiatan spiritual seperti banyak berdzikir, mengingat asma Allah, shalat lima waktu, shalat sunnah, berpuasa, haji, bergaul dengan orang-orang shaleh dan lain-lain. Aktifitas itu semua menjadikan jiwa raga kita bersih dan kemudian menjadi sehat.

Ketiga, taklim, yaitu mengajari kitab suci. Pendidikan hendaknya mampu membawa anak didik memahami kitab suci. Tradisi dimasyarakat kita belum tumbuh kesadaran secara merata bahwa memahami kitab suci adalah sebagai hal penting. Sementara ini baru sampai menganggap

¹³“ <http://ktiptk.blogspirit.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html>, di akses tanggal 12 April 2009, jam 14.28.

penting membaca kitab suci, yakni membaca Al-Qur'an. Kegiatan itu disebut *mengaji*. Jika anak sudah mau mengaji dianggap sudah beruntung, sekalipun tidak disertai pemahaman yang cukup. Padahal sesungguhnya dalam petuah Jawa saja, dianjurkan agar semua orang mau “*moco Qur'an angen-angen sak maknane*”, artinya membaca Al-Qur'an sambil menghayati maknanya.

Keempat, mengajarkan hikmah atau kearifan. Orang Islam harus arif dan bijak dalam melakukan sesuatu, dilihat dari berbagai sudut dan sisinya harus tepat. Apa yang diputuskan dan dilakukan selalu menguntungkan, menyelamatkan, membahagiakan, dan se bisa mungkin tidak merugikan dan mencelakakan orang lain. Orang yang memiliki hikmah dan kearifan akan selalu menjadikan orang lain tenram dan terlindungi.

Guru sebagai pendidik, menurut Islam sebagaimana yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah, tidak sebatas menjadikan anak didik tahu dan mengerti sesuatu yang diajarkan. Lebih dari itu, pendidik dituntut mampu menjadikan anak didik memiliki pengetahuan, karakter, pribadi dan perilaku yang mulia. Jika konsep ini yang kita kembangkan, maka tugas guru atau pendidik tidak sebatas menunaikan kewajiban, yaitu memberikan mata pelajaran di kelas, melainkan lebih luas dan *komprehensif*.

A. Arti penting baca tulis Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang digunakan sebagai sumber hukum sekaligus tuntunan, pedoman, dan pegangan hidup seluruh umat Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan penyelamat kita di dunia maupun di akhirat. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat Islam. Umat Islam yang senantiasa membaca Al-Qur'an ikhlas karena Allah SWT, maka Allah SWT akan melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, sehingga ia selalu berada di dalam lindungan Allah SWT. Al-Qur'an memang sebuah petunjuk yang menuntun umat Islam dan menjadi cahaya kehidupan. Selain itu, Al-Qur'an merupakan obat penawar segala macam penyakit, baik rohani maupun jasmani pada diri manusia. Allah SWT berfirman.

Artinya: "*Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit(yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*" (QS. Yunus: 57)

Perintah membaca Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-Falaq ayat 1-5 yang menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an¹⁴.

Artinya:

1. *Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan.*
2. *Ia telah menjadikan manusia daripada segumpal darah.*
3. *Bacalah karena Tuhanmu yang Maha Mulia.*
4. *Yang mengajar dengan (perantara) kalam.*
5. *Ia telah mengajar manusia apa yang mereka tidak tahu.*

Namun dalam arti luas, perintah membaca Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya sebatas membacanya saja, melainkan penting

¹⁴ Departemen agama RI, *Ibid*, hal 485

pula untuk mempelajarinya, mengkaji lebih dalam, meghayati, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam *hadits* menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an akan mendatangkan pahala bagi yang membacanya. Rasulullah bersabda :

اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيمة شفيعاً لاصحابه

Artinya: "*Bacalah kamu akan Al-Qur'an, sesungguhnya (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat memberi syafa'at pada pembaca-pembacanya.*" (HR. Muslim :57)

B. Pentingnya Pendidikan Belajar Dan Membaca Al-Qur'an.

Mampu membaca dan menulis merupakan kunci ilmu pengetahuan. Dari kemampuan membaca orang akan banyak ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Kemajuan yang diperoleh umat manusia sekarang ini merupakan sebab dari perkembangan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kemampuan membaca dan menulis.

Untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam setiap muslim terlebih dahulu harus dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Banyak manfaat yang akan didapatkan dari kepandaian membaca dan menulis Al-Quran, antara lain:

- a. Pandai membaca tulisan arab yang menjadi tulisan dalam Al-Qur'an.
- b. Mengetahui arti dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- c. Menghayati ajaran Islam secara langsung dari sumbernya.

- d. Melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluaraga maupun dalam pergaulan hidup sehari-hari dengan orang banyak.
- e. Mengetahui kebenaran dan kelebihan ajaran agama Islam dari agama lainya.

Melihat besarnya manfaat yang akan diperoleh dari kepandaian membaca dan menulis Al-Qur'an, maka keharusan pandai membaca dan menulis Al-Qur'an sangat mendasar dan strategis dalam kehidupan seorang muslim.

C. Sistem Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an.

1. Pengertian Pengajaran

Pengajaran adalah suatu aktifitas (proses belajar). Di dalamnya ada dua subyek, yaitu guru dan peserta didik. Pengajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak. Pihak guru sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan *events* pengajaran. Pihak peserta didik sebagai yang terlibat langung, sehingga ia dituntut keaktifannya dalam pengajaran¹⁵.

2. Hakikat Belajar Dan Mengajar.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan dari diri seseorang perubahan sebagai proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk,seperti: berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan

¹⁵Ahmad Rohani H.M., Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta,1991. hal 1

dan kecakapan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Dengan demikian pada hakikatnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman¹⁶.

Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) keterampilan (*psikomotorik*), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*)¹⁷. Sedangkan yang dikmaksud pengalaman dan proses belajar tidak lain adalah interaksi individu dengan lingkungannya¹⁸.

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar dan mengatur serta mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar¹⁹.

Rumusan belajar di atas di samping berpusat pada siswa yang belajar (*student centered*) juga melihat hakikat mengajar sebagai proses, yakni proses yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kegiatan belajar mengajar adalah proses belajar dan telah dibahas bahwa proses belajar menghasilkan perubahan tingkah laku. Keterpaduan dua konsep di atas yakni konsep

¹⁶Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989. hal 5

¹⁷Arif S. Sudirman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986. hal 2

¹⁸*Ibid.* hal 5.

¹⁹Nana Sudjana, *Apa Dan Bagaimana Mengajar*, Bandung: Ideal 1975. hal 3

belajar dan mengajar melahirkan konsep “proses belajar mengajar” atau dengan istilah lain disebut “proses pengajaran”.

D. Interaksi Belajar dan Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pengajaran. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa dan mengajar mengacu pada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dan siswa pada saat pengajaran berlangsung.

Apabila kita memandang belajar mengajar sebagai suatu proses, paling tidak ada empat pertanyaan:

1. Kemana proses tersebut akan dibawa?
2. Apa yang menjadi isi proses belajar mengajar?
3. Bagaimana cara melaksanakan proses tersebut?
4. Bagaimana proses itu telah berhasil?

Keempat aspek di atas adalah unsur-unsur yang membentuk terjadinya kegiatan pengajaran. Keempat unsur tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Interaksi guru dengan siswa dibangun atas keempat unsur tersebut. Dalam interaksi tersebut siswa diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran melalui bahan atau materi pengajaran yang dipelajari oleh siswa dengan menggunakan berbagai metode dan alat

untuk kemudian dinilai ada tidaknya perubahan pada siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar terebut²⁰.

Keberhasilan interaksi siswa dengan guru salah satunya tergantung dari bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru pada saat ia berinteraksi dengan siswa. Ada tiga pola komunikasi dalam proses interaksi guru dengan siswa, yaitu komunikasi sebagai aksi, interaksi dan transaksi.

E. Tinjauan Tentang Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu gabungan dari komponen-komponen yang terorganisir sebagai suatu kesatuan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²¹.

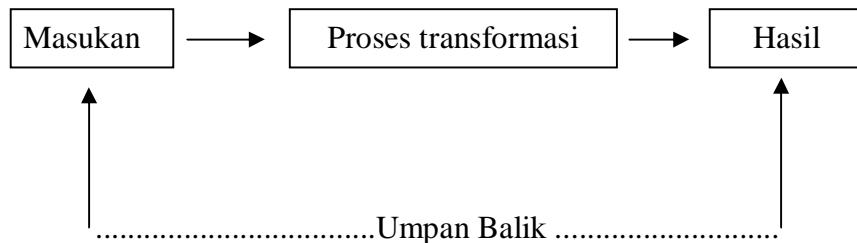
Ciri-ciri suatu sistem:

- a. Ada tujuan yang ingin dicapai.
- b. Adanya fungsi-fungsi untuk mencapai tujuan.
- c. Terdiri dari komponen-komponen dan masing-masing komponen mempunyai fungsi khusus.
- d. Adanya interaksi antar komponen.
- e. Adanya gabungan yang menimbulkan jalinan keterpaduan.
- f. Adanya proses transformasi.
- g. Adanya proses balikan untuk perbaikan.
- h. Adanya kawasan dan lingkungan.

²⁰Nana Sudjana, *Cara ,...,*1989. hal 8-9

²¹Abdul Ghofur, *Disain Intruksional*, Solo: Tiga Serangkai, 1989.hal 14.

Secara skematis model sistem dapat dilukiskan sebagai berikut:



Keterangan:

- a. *Input* (masukan) : Bahan mentah yang bahan mentah yang dikasukan transformasi.
- b. *Output* (hasil) : Bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi.
- c. *Transformasi* : Mesin yang bertugas merubah bahan mentah menjadi bahan jadi²².

Setiap sistem pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dalam kegiatan pengajaran, faktor tujuan merupakan elemen yang tidak dapat ditinggalkan dalam meninjau suatu sistem pengajaran. Dengan demikian elemen-elemen yang harus ada dalam suatu sistem pengajaran dalam suatu lembaga pendidikan ialah:

1. Tujuan

Tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam setiap aktivitas pendidikan. Tujuan memegang peranan

²²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995. hal 3

penting dalam pendidikan. Sebab tujuan akan memberi arah bagi segala kegiatan pendidikan²³.

Oleh karena itu faktor tujuan ini perlu dirumuskan dengan tegas dan jelas dalam perencanaan pendidikan dan pengajaran. Karena.

- a. Jika suatu perkerjaan atau tugas tidak disertai tujuan yang jelas dan tegas, maka akan sulitlah untuk memilih atau menentukan bahan dan strategi yang hendak ditempuh.
- b. Rumusan tujuan yang baik dan terinci akan mempermudah pengawasan dan penelaian hasil belajar sesuai dengan harapan yang dikehendaki dari sumber subyek.
- c. Perumusan tujuan yang benar akan memberikan pedoman bagi siswa dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajarnya²⁴.

Dari situ jelaslah bahwa tujuan merupakan landasan bagi pemilihan atau penentuan materi dan strategi penyampaianya, sebagai landasan bagi pengawasan dan penelaian hasil belajar dan sebagai pedoman bagi peserta didik maupun guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Materi pelajaran.

Merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dipilih harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam

²³Sudiman N, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991. hal 14

²⁴Muhammin, *Konsep Pendidikan Islam Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*, Solo: CV.Ramadhan,1991. hal 2

pengertian tidak boleh menyimpang dari tujuan yang sudah dirumuskan²⁵.

3. Metode.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran²⁶.

Dalam memilih metode pendidikan, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Tujuan dan berbagai jenis fungsinya.
- b. Anak didik yang berbagai-bagai jenis tingkat kematangannya.
- c. Situasi yang selalu berubah.
- d. Kualitas dan kuantitasnya.
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesional yang berbeda-beda²⁷.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa metode yang selalu digunakan, baik mengajar ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum, diantarnya:

a. Metode Ceramah

Yakni suatu metode didalam pendidikan dimana cara penyampaian pengertian materi kepada anak didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan.

²⁵Zuhairini, Dkk, *Methodikhususpendidikan Agama*,Malang: Biro Ilmiah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel, 1983. hal 145

²⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989. hal 71

²⁷Winarno Surachmad,*Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1978. hal 76

b. Metode Tanya Jawab

Yakni penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.

c. Metode Driil/Latihan

Yakni suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pengajaran yang sudah diberikan

d. Metode Diskusi.

Yakni suatu metode yang didalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid.

e. Metode Hafalan.

Yakni tentang hafalan dalam mempelajari Al-Qur'an ini, M Athiyah Al-Abrasi, dalam bukunya yang berjudul " dasar dasar pokok pendidikan islam" menggambarkan sebagai berikut.

Sebelum belajar membaca dan menulis anak-anak menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an secara lisan, yaitu dengan jalan membacakan kepada mereka surat-surat pendek dan mereka pun bersama-sama mengikutinya, hal ini diulang berkali-kali sampai mereka hafal di luar kepala²⁸.

F. Evaluasi Hasil Belajar.

²⁸M, Athiyah Al Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987. hal 197.

Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan anak yang sebenarnya serta sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya²⁹.

Perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik secara seimbang. Penggunaan alat evaluasi hendaknya komprehensif meliputi tes dan non tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang obyektif.

Evaluasi belajar biasanya menggunakan dua kriteria, yaitu penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

a) Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian yang diacukan pada nilai rata-rata kelompoknya. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa di dalam kelompoknya. Untuk itu norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan diraih tiga kategori prestasi siswa, yakni diatas rata-rata kelas, sekitar rata-rata kelas dan dibawah rata-rata kelas. Dengan kata lain prestasi yang dicapai seseorang tergantung pada prestasi kelompoknya.

b) Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Penelitian yang diacukan kepada tujuan intruksional yang harus dikuwasai oleh siswa. Dengan demikian derajat keberhasilan

²⁹Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: 1989, hal 8-149

siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas atau kelompoknya. Biasanya keberhasilan siswa ditentukan kriteria, yakni berkisar 75-80% artinya siswa dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau mencapai sekitar 75-80% dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai.

4. Faktor pendukung dan Penghambat Proses Belajar

Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar *individu*. Tingkah laku sebagai hasil dari belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang ada dalam *individu* itu sendiri (faktor *internal*) maupun yang ada diluar *individu* (faktor *eksternal*). Faktor internal adalah kemampuan, minat, perhatian, kebiasaan, usaha, dan motivasi yang dimiliki individu. Sedangkan faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Di antara tiga lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam belajar mengajar adalah lingkungan sekolah, seperti guru, sarana belajar, kurikulum, dan peraturan sekolah. Unsur lingkungan yang disebutkan diatas pada hakikatnya berfungsi sebagai lingkungan belajar siswa, yakni lingkungan tempat siswa berintegrasi sehingga menumbuhkan kegiatan pada diri siswa. Hasil interaksi tersebut berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan dan

keterampilan. Dalam pembelajaran belajar bermakna sesuai dengan hakikat belajar sebagai suatu proses.

F. Metode Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus menggunakan metode penelitian yang ilmiah pula, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenaranya. Adapun metode yang penulis gunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan obyek fenomena yang ada pada seluruh populasi melalui sampel yang penulis angkat sebagai subyek penelitian. Yang dimaksud subyek penelitian disini adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian.³⁰

2. Subyek Penelitian

- a. Penanggung jawab program pendidikan Al-Qur'an.
- b. Guru yang mengajar Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.
- c. Siswa MI Ma'arif Sembego.

Penanggung jawab sebagai responden adalah karena mereka dianggap mampu menjelaskan situasi dan kondisi di MI Ma'arif Sembego. sedang untuk populasi guru, penulis mengambil semuanya. Karena guru

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*, Jakarta; Bina Aksara, 1980, Hal 107

dianggap mampu menjelaskan pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqra'*.

Penulis menggunakan wawancara yang telah dipakai dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta.

Sedang yang menjadi subyek penelitian ini adalah Siswa MI Ma'arif Sembego yang mengikuti program pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqra'*. Adapun subyek penelitian dibatasi untuk kelas satu dan dua yang seluruhnya berjumlah 84 siswa terdiri dari 40 putra dan 44 putri.

Dari jumlah siswa tersebut diambil semuanya untuk dijadikan subyek penelitian, karena apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga perhitungannya merupakan penelitian populasi. Jika populasinya lebih dari 100, sampelnya dapat diambil 10-15% atau lebih³¹.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam penelitian. Dalam hal ini yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Interview

Yaitu suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka

³¹Suharsimi Arikunto, *Ibid*, Hal 107

yang lain dan mendengarkan sendiri suaranya untuk mengumpulkan informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial³².

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Ma’arif Sembego, kondisi guru dan siswanya, metode dan alat bantu pengajaran yang dipakai, sarana dan pelaksanaan pengajaran Al-Qur’an.

b. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki³³. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai alat pengajaran, metode mengajar yang digunakan, jalannya kegiatan belajar mengajar dalam kelas serta evaluasinya.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian³⁴.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan olah data kualitatif. Jenis data yang di analisa secara kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langung. Data

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andy Offset, 1990. hal 192.

³³Sutrisno Hadi, *Ibid*. hal 192

³⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983. hal 24

yang bersifat kualitatif dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, analisa non statistik. Peneliti mengambil keputusan atau kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat khusus dengan penerapan proses berfikir yang berangkat dari fenomena individu untuk menyusun kesimpulan³⁵.

Untuk data yang bersifat kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa angka, dengan analisa data statistik dengan menggunakan rumus distribusi relatif:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : p : Angka prestasi

f : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n : *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya jumlah individu)³⁶

Adapun cara untuk menentukan efektif atau tidak suatu kegiatan menggunakan kreteria sebagai mana yang lazim dalam penilaian diperguruan tinggi, yaitu:

1. 80-100 = Sangat baik
2. 66-79 = Baik
3. 56-65 = Cukup baik
4. 40-55 = Kurang³⁷

G. Sistematika Pembahasan

³⁵Goy Keraf, *Argumentasi Dan Narasi*, Jakarta: Gramedia, 1992. hal 43

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987. hal

³⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar,...*, 1995. hal 149.

Susunan penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang saling berkaitan ditambah beberapa lampiran. Dan sebelum masuk pada bab pertama, terdapat bagian formalitas yang berisi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang penegesan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif Sembego yang meliputi letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi da misi, dasar dan tujuan didirikannya, struktur kurikulum, struktur organisasinya, kondisi guru dan siswanya dan kondisi sarana dan prasaranaanya.

Bab tiga sebagai inti pembahasan skripsi ini mengungkapkan adanya pelaksanaan metode *Iqra'* di MI Ma'arif Sembego yang meliputi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* yang ada di MI Ma'arif Sembego, efektivitas metode *Iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa di MI Ma'arif Sembego dan Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Iqra'* serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Bab empat merupakan penutup, di dalam bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup. Kemudian dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

Demikianlah susunan secara urut dari penyusunan skripsi ini yang telah dipaparkan dalam sistem pembahasan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Sembego Sleman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai materi pokoknya adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan materi buku *Iqra'* susunan ustad As'ad Humam (*alm*) yang diterbitkan oleh team tadarrus Al-Qur'an AMM kota gede yogyakarta, yang terdiri dari jilid 1-6. Buku *Iqra'* ini telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan cara baru dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dinilai lebih cepat dan tepat serta lebit efektif. Adapun metode yang sering dipakai ustaz/ah adalah metode meniru (*imitation*) dan metode hafalan (*drill*). Disamping metode yang lain, seperti metode hafalan, tanya jawab dan metode ceramah.
2. Dilihat dari pembelajaran kelas satu dan kelas dua bahwa peningkatan pada tingkat Al-Qur'an adalah 9.9%, hasil ini diperoleh dari selisih prosentase semester I dengan II. Dengan demikian dapat diartikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* pada siswa kelas I dan II MI Maarif Sembego tahun ajaran 2011/2012 mengalami kemajuan 9,9%. Angka kemajuan yang diperoleh belum dapat dikatakan berhasil karena pada akhir semester hanya dicapai angka 40.5% dari 84 siswa yang dapat menguasai tingkat Al-Qur'an. Kurangnya pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* tentu dipengaruhi oleh

berbagai faktor baik intern atau ekstern. Hal ini yang menjadi PR selanjutnya bagi uzstad/ah agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar lebih baik.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengajaran membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego adalah adanya dukungan dari pemerintah, adanya kerja sama baik antara ustaz/ah dengan penanggung jawab pengajaran Al-Qur'an maupun dengan pengurus atau staf MI Ma'arif Sembego, tersedianya tenaga yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Sedang yang menjadi penghambat program ini adalah waktu yang sangat sempit, keammpuan anak yang berbeda-beda, faktor usia yang masih terlalu muda, kurangnya perhatian dari orang tua wali dan faktor lingkungan dimana anak tersebut tinggal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada bagian terakhir ini penulis menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi program pengajaran membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego.

1. Guna memperoleh hasil yang maksimal didalam pengajaran membaca Al-Qur'an, perlu diadakan studi banding ke lembaga-lembaga yang lebih berhasil dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.
2. Sebaiknya untuk ustaz/ah mempertambah variasi dalam pengajaran agar siswa tetap dalam kondisi stabil tidak jemu.

3. Agar lebih efektif dalam pembelajaran ditingkatkan kerjasama dengan orang tua wali yang bisa membantu siswa ketika dirumah.
4. Waktu yang satu minggu hanya 3 (tiga) kali ditambah menjadi 6 (enam) kali dalam satu minggu, setidak-tidaknya 5 (lima) kali agar lebih efektif dan efisien

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. *Alahamdulillah*, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan demi kesempurnaan karya ini. Namun penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya koreksi, saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini, sehingga nantinya akan mampu memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti, calon guru dan guru. Penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga hasil yang minimal ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi kita semua, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani H.M., Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 1991.
- Arif S. Sudirman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Abdul Ghofur, *Disain Intruksional*, Solo: Tiga Serangkai, 1989.
- Goyes Keraf, *Argumentasi Dan Narasi*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Hedyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Mangun Budianto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku*, Yogyakarta, LPTQ Nasional, Team Tadarus AMM, 1995.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.
- Mangun Budianto, *Membangun Generasi Islam*, Yogyakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan LPTQ Nasional ‘AMM’, 1996.
- Mudhoffia, *Teknologi Intruksional*, Bandung: PT. Rosda Karya, 1990.
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*, Solo: CV.Ramadhani, 1991.
- M, Athiyah Al Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andy Offset, 1990.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sudiman N, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.

Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1978.

Zuhairini, Dkk, *Methodikhususpendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel, 1983.

<http://one.Indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/hubungan-prestasi-siswa-dalam-pendidikan-agama-islam-dengan-kemampuan-baca-tulis-Al-Qur'an>.

<http://one.Indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/hubungan-prestasi-siswa-dalam-pendidikan-agama-islam-dengan-kemampuan-baca-tulis-Al-Quran>.

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengurus Program Pengajaran Membaca Al-Qur'an

1. Apa tujuan diadakannya program pengajaran membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego ?
2. Berapa orang ustaz/ah yang dipersiapkan untuk membimbing siswa-siswi MI Ma'arif Sembego dalam belajar membaca Al-Qur'an?
3. Kenapa anak yang lulus jilit 6 langsung masuk Al Qur'an juz 1, bukanya ke Juz 'Amma?
4. Apa kriteria siswa yang dikatakan mampu untuk masuk ketahap selanjutnya?
5. Apa saja faktor pendukung didalam pengajaran membaca Al-Qur'an ini?Kenapa?
6. Hambatan-hambatan apa saja yang ditentukan selama berlangsungnya program pengajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego? Kenapa?

Jawaban Untuk Pengurus Program Pengajaran Membaca Al-Qur'an

1. Ya kalau tujuan e, memberikan bekal dasar siswa agar menjadi manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan percaya diri, cinta tanah air, menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang di ridhoi Allah SWT.
2. Sementara ini yang dipersiapkan 7 orang pengajar untuk membimbing siswa-siswi MI Ma'arif Sembego dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Pembelajaran Al Qur'an bertahap dan menggunakan tahapn dari juz 1 runtut sampai Al Qur'an karena juz Amma ada pada bagian Al Qur'an terakhir jadi y langsung Al Qur'an.
4. Kreteria siswa yang dikatakan mampu untuk masuk ketahap selanjutnya adalah lolos ujian yang langsung dinilai oleh pembimbing. Jika pembimbing menilai siswa sudah mampu maka akan naik tahap selanjutnya.
5. Yang menjadi pendukung diantaranya : Adanya surat keputusan bersama (SKB) menteri dalam negeri RI dan menteri Agama RI no 128 dan nomor 44A tahun 1982 tentang
Adanya tambahan jam pengajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan pada waktu pulang sekolah.
Adanya komunikasi atau kerja sama baik antara ustadz/ah dengan penanggung jawab pengajaran Al-Qur'an maupun dengan pengurus atau staf MI Ma'arif Sembego.
6. Hambatan selama berlangsungnya program pengajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego antara lain, tenaga pengajar yang sering tmbal sulam atau berganti-ganti,

Waktu belajar setiap minggunya terlalu sedikit, yaitu hanya 3 kali. idealnya seminggu 6 kali pertemuan atau setidak tidaknya 5 kali dalam satu minggu.

Perpindahan jam Pengajaran Al-Qur'an karena rehabilitas bangunan sekolah .

Faktor usia siswa yang masih sangat muda (4-6 tahun). Kemampuan antara anak yang satu dengan yang lain di dalam menerima dan menguasai pelajaran berbeda, sehingga ada siswa yang cepat menguasai pelajaran dan ada yang lambat.

Kurangnya perhatian orang tua untuk membantu anak mengulang kembali pelajaran dirumah

Perkembangan media masa dan elektronik sangat besar pengaruhnya terhadap diri siswa. Dahulu banyak siswa yang pintar dan cerdas dalam menyelesaikan *Iqra'* dengan cepat, sedangkan beberapa tahun ini menurun baik kualitas maupun kuantitas.

ANGKET UNTUK USTADZ/AH

Petunjuk pengisian

Selain pada kolom identitas, anda cukup memberi jawaban dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X).

Identitas :

Nama

Jenis kelamin

Alamat

Pendidikan terakhir :.....

1. Apakah sebelum mengajar di MI Ma'arif Sembego anda pernah mengikuti penataran tentang pengajaran Al Qur'an ?
a. Pernah b. Belum pernah

2. Berapa kali anda mengikuti penataran tentang pengajaran Al Qur'an?
a. 1 kali b. 2 kali c. Lebih dari 2 kali

3. Apakah anda diberi Sertifikat/Ijazah/Piagam dalam penataran pengajaran Al Qur'an?
a. Diberi b. Tidak diberi

4. Atas dorongan apa anda mengajar pembelajaran Al Qur'an?
a. Inisiatif sendiri b. Orang lain

5. Apa motivasi anda menjadi ustaz/ah?
a. Mengamalkan ilmu, karena panggilan jiwa untuk membantu program pemberantasan buta huruf Al Qur'an.
b. Menambah pengalaman sambil mengisi waktu luang.
c. Untuk mencari uang.

6. Bagaimana menurut anda sarana dan prasarana yang tersedia untuk keperluan pengajaran Al Qur'an?
 - a. Sangat lengkap
 - b. Cukup memadai
 - c. Tidak memadai
7. Bagaimana menurut anda hubungan komunikasi antara ustaz/ah, dan hubungan dengan pimpinan MI Ma'arif ?
 - a. Kompak dan menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Kurang harmonis
8. Berapa kali diadakan rapat evaluasi proses belajar mengajar Iqro'?
 - a. 1 minggu 1 kali
 - b. 2 minggu 1 kali
 - c. 1 bulan 1 kali
 - d. Tidak pasti, tergantung keperluan
9. Menurut anda apakah anak usia SD kelas satu sudah boleh belajar membaca khususnya Al-Qur'an?
 - a. "Tidak boleh" karena akan terjadi pemaksaan yang menimbulkan stres bagi anak.
 - b. "Boleh" dengan menggunakan metode yang tepat
10. Menurut anda berapa lama waktu yang diperlukan bagi anak usia SD kelas satu untuk menyelesaikan *Iqra'* jilid 1-6?
 - a. 6-8 bulan
 - b. 2-4 bulan
 - c. 4-6 bulan
11. Menurut anda apakah metode Iqro' yang sudah diterapakan di MI Ma'arif ini perlu dipertahankan atau diganti dengan metode lain yang lebih efektif?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Menurut anda prinsip-prinsip apa yang terdapat didalam metodologi pengajaran membaca Al Qur'an sehingga demikian efektifnya? Jawaban boleh lebih dari satu.
 - a. Mengajarkanya dimulai dengan mengenalkan nama-nama huruf, tanda baca kemudian dieja seperti alif-fathah-a, alif-kasroh-i, alif-dhomah-u, a-i-u, dan seterusnya.
 - b. Tidak dimulai dengan mengenalkan huruf-hurufnya tetapi langsung dibaca menurut bunyi suaranya.
 - c. Iqro' disusun berangsur-angsur, yaitu disusun dari yang konkret menuju yang abstrak, dari yang mudah menuju yang sulit, dan dari yang sederhana menuju yang kompleks.
 - d. Iqro' disusun berdasarkan prinsip CSBA (Cara Belajar Siswa Aktif) dalam artian siswa ditekankan aktif secara fisik, mental, intelektual dan

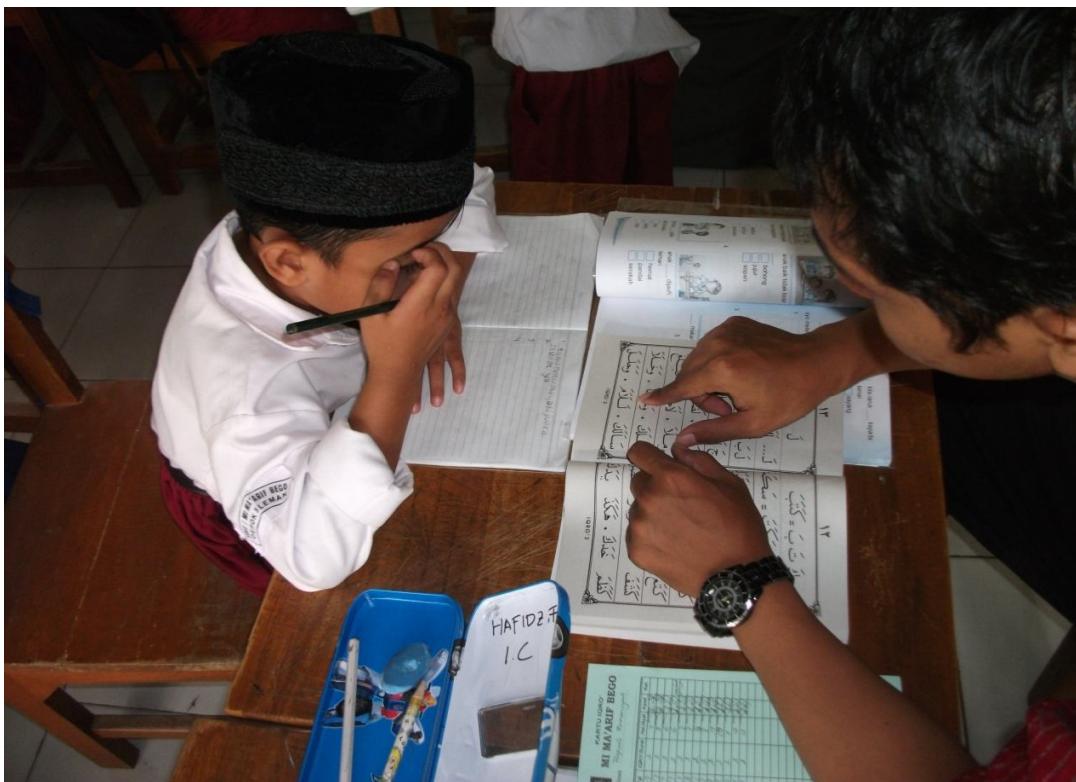
emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara matra kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- e. Didalam Iqro' yang dipentingkan adalah anak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah-kaedah tajwid yang ada.
- f. Iqro' bisa diajarkan secara privat dan klasikal.
- g. Metode Iqro' bersifat praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel bila dibandingkan dengan metode belajar Al Qur'an yang lain.











KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Syaifulloh
Nomor Induk : 08480049
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : STUDY TENTANG EFEKTIVITAS METODE IQRO' DALAM MEMBANTU SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 3 Mei 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Mei 2012

Moderator

H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199503 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Syaifulloh
 Nomor Induk : 08480049
 Pembimbing : H. Jauhar Hatta, M.Ag
 Judul Skripsi : STUDY TENTANG EFEKTIVITAS METODE IQRO' DALAM MEMBANTU SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24/10 - 12	1.	BAB I	
2.	14/11 - 12	2.	BAB II & BAB III	
3.	11/12 - 12	3.	BAB I, BAB II & BAB III	
4.	18/12 - 12	4.	BAB II & BAB III	
5.	3/01 - 13	5.	BAB IV & Daftar Pustaka	
6.	9/01 - 13	6.	Tata Tulis & Lampiran	
7.	16/01 - 13	7.	Acc Skripsi	
8.	22/01 - 13	8	Munaqosah.	

Yogyakarta, 16/1/2013

Pembimbing

Drs. H. Jauhar Hatta, M.Ag

NIP. 19711105 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4283/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 September 2012

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**STUDI TENTANG EFektivitas METODE IQRO' DALAM MEMBANTU SISWA BELAJAR MEMBACA AL QURÁN DI MI MAÁRIF SEMBEGO SLEMAN YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Syaifulloh
NIM : 08480049
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MI Maárif Sembego Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian direncanakan tanggal : 26 September – 30 Desember 2012
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4286/2012 Yogyakarta, 18 September 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah
MI Ma'arif Sembego Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, kami beri
Skripsi dengan judul: " **S
IQRO' DALAM MEMB
QURÁN DI MI MAÁRI**
diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Syaifulloh
NIM : 08480049
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Sembego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MI Maárif Sembego Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian direncanakan tanggal : 26 September – 30 Desember 2012
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

1940-1941

Dr. S. Ag. M.Pd

NIP 19720315 199703 1 009 4

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip.



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Sleman
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO
Status Terakreditasi A

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282. Telp. (0274) 4332373. HP. 0817 260 863

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 103/ MI/ P.10/ I2/ 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : H. SALIMAN, S.Ag.
NIP : 19540723 198302 1 001
Jabatan : Kepala MI Ma'arif Bego
Alamat Sekolah : Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telepon : (0274) 4332373

menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Ahmad Syaifulloh
NIM : 08480049
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Sembego untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " Studi Tentang Efektivitas Metode Iqro' Dalam Membantu Siswa Belajar Membaca Al Qur'an Di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta".

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 8 Oktober – 15 Desember 2012.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sleman, 15 Desember 2012

Kepala MI Ma'arif Bego



H. SALIMAN, S.Ag.

NIP 19540723 198302 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالنجا الإسلامية الحكومية بجوجاكارتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: ٢٠١٢/L.٥/PP.٠٠٩/٣٠٢٢.b/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Ahmad Syaifulloh

تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٢

وحصل على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٤٣	التركيب التحوية والعبارات الكتابية
٢٧	فهم المقرؤ
٣٦٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكارتا، ٤ يناير ٢٠١٣



دكتور الحسن حفي الله الماجستير
رقم التوظيف: ٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٣١٠١





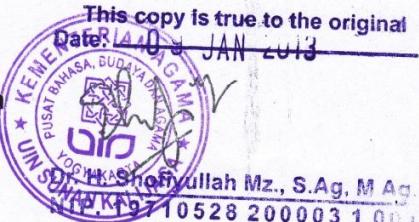
KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2989.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ahmad Syaifulloh
Date of Birth : August 10, 1988
Sex : Male



took TOEC (Test of English Competence) held on October 5, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	403

*Validity : 2 years



Director,

Dr. H. Shoffiyullah Mz., S.Ag, M.Aq.
NIP. 19710528 200003 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD SYAIFULLOH
NIM : 08480049
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	50	D
Total Nilai		60	C
Predikat Kelulusan		Cukup	

Yogyakarta, 20 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Predikat	
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

10

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : AHMAD SYAIFULLOH

NIM : 08480049

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada

tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

80 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, S.M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : AHMAD SYAIFULLOH

NIM : 08480049

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,00 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JL. MARSDA ADISUCIPTO, TELP. 0274-513056, FAX. 519734



NIM : 08480049

TA : 2012/2013

PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH

Nama : AHMAD SYAIFULLOH

SMT : SEMESTER GANJIL

Nama PA : ASNAFIYAH, Dra., Hj., M.Pd.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kis	No. Uji	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Fiqh & Ushul Fiqh	2	A		RAB 14:15-15:55 R: 403	H. JAUHAR HATTA		
2	Skripsi	6	A		SAB 08:45-13:45 R: 202	TIM SKRIPSI,		



MAHASISWA

AHMAD SYAIFULLOH
NIM : 08480049

SKS Ambil : 8 / 16

Yogyakarta 04/09/2012
Dosen Pembimbing AkademikASNAFIYAH, Dra., Hj., M.Pd.
NIP.KAT.150236439

9/17/2012



Curriculum Vitae

Nama : Ahmad Syaifulloh
Tempat, Tanggal Lahir : Lam-Sel 10 Agustus 1988
Alamat Asal : Bandung Baru Kec.Sukoharjo Kab. Pringsewu
Lampung Selatan
Nama Ayah : Marzudin
Nama Ibu : Siti Badriyah
No. Hp : 085658786008
E-Mail : Saifskin69@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Lampung (1992 – 1994)
2. MIN Model Lampung (1994 – 2000)
3. MTs Lampung (2000 – 2003)
4. SMA N 1 Lampung (2003 – 2006)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – 2013)